

## INTISARI

Pertanian di Indonesia saat ini sudah berkembang sangat pesat banyak inovasi-inovasi baru yang mengarah pada pertanian modern. Selain itu banyak teknologi yang baru dan lebih variasi di bidang pertanian. Teknologi yang baru dalam pertanian yaitu adalah Program Australia *Master TreeGrowers* (MTG) diluncurkan pada tahun 1996 sebagai agroforestry ekstensi inisiatif dari The University of Melbourne. *Master TreeGrowers* (MTG) merupakan sebuah program pelatihan hasil kerjasama dari beberapa lembaga seperti Australia Nasional University, The Australian Agroforestry Fondation, The Universty of Queensland, Universitas Gadjah Mada. Pendekatan *Master TreeGrowers* mensinergikan kebutuhan dan aspirasi petani hutan dengan kebutuhan pasar kayu. Pengetahuan terhadap kebutuhan pasar kayu menjadi bahan introspeksi bagi petani hutan untuk melihat kembali apakah pohon yang ditanam sudah sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini dapat diketahui dengan kegiatan pengukuran pohon dan tegakan. Motivasi petani hutan tergolong dalam kategori tinggi dimana presentase laki-laki sebesar 83,91% dan presentase petani perempuan sebesar 80,49% dimana presentase motivasi petani laki-laki lebih tinggi dibandingkan petani perempuan. Motivasi petani hutan dalam menjalankan program *Master TreeGrowers* memiliki dua variabel yang mempengaruhi motivasi diantaranya usia dan persepsi. Dimana semakin tua usia petani maka semakin tinggi motivasi petani dalam menjalankan program *Master TreeGrowers* dan semakin tinggi persepsi petani maka semakin tinggi motivasi petani terhadap Program *Master TreeGrowers*. Variabel umur memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,038 dengan nilai signifikan 0,060 dan pada faktor persepsi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,969 dan nilai signifikan 0,061. Dengan demikian perlu adanya keterlibatan petani baru dalam kegiatan *Master TreeGrowers* setiap tahunnya dengggan demikian petani yang sudah tua dapat memberikan pembelajaran serta edukasi kepada petani-petani muda.

Kata Kunci : Motivasi, Pertani, *Master TreeGrowers*

## Abstract

Agriculture in Indonesia is currently developing rapidly. Many innovations lead to modern agriculture. Also, there are many new technologies and more variations in agriculture. One of the new technology in agriculture the Australia Master TreeGrowers (MTG) Program, was launched in 1996 as an agroforestry extension initiative from The University of Melbourne. The Master Tree Growers (MTG) is a collaboration training program in collaboration with several institutions such as Australia National University, The Australian Agroforestry Foundation, The University of Queensland, and Universitas Gadjah Mada. The Master TreeGrowers synergizes the needs and aspirations of forest farmers with the needs of the timber market. The needs of the timber market knowledge become a source of introspection for forest farmers to see whether the trees planted are following market needs. This can be determined by a tree and stand measurement activities. Farmers' motivation in running the Master TreeGrowers program in Gunungkidul Regency is in the high category with a percentage of men at 83.91% and percentage of women at 80.49% higher than male. The motivation of forest farmers in running the Master TreeGrowers program has two variables that affect motivation, including age and perception. Where the older the farmers, the higher the motivation of farmers in running the Master TreeGrowers program and the higher the farmers' perceptions, the higher the motivation of farmers towards the Master TreeGrowers Program. The age variable has a regression coefficient of 0.038 with a significant value of 0.060 and the perception factor has a regression coefficient of 0.969 and a significant value of 0.061. Thus the need for the involvement of new farmers in the activities of Master TreeGrowers every year so that older farmers can provide learning and education to young farmers.

**Keywords:** Motivation, Agriculture, Master TreeGrowerst